

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Pengetahuan pada seorang pakar mengenai penyakit pada marmut dapat diterapkan dalam membangun sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit pada marmut dengan menggunakan metode inferensi runut maju (*forward chaining*) disertai dengan perhitungan untuk menentukan penyakit yang dialami menggunakan faktor kepastian (*certainly factor*), sehingga kedalaman dalam pohon pelacakan untuk mendiagnosa penyakit bermacam. Seperti contoh untuk penyakit scabies memiliki kedalaman sebanyak 3.
2. Penyakit pada marmut bisa didiagnosa melalui sistem pakar dengan memilih beberapa gejala yang kemudian akan dihitung seberapa besar persentase marmut tersebut terjangkit sebuah penyakit. Seperti contoh jika memilih gejala keropeng di kulit, gatal, dan nafsu makan berkurang maka hasil diagnosa akan menunjukkan bahwa marmut terjangkit penyakit scabies.
3. Keputusan untuk menentukan penanganan dari penyakit marmut semuanya berdasarkan pengetahuan dari dokter atau pakar yang kemudian diterapkan pada aplikasi sistem pakar ini.

5.2 Saran

Saran yang diberikan penulis untuk membantu pengembangan sistem pakar ini antara lain :

1. Informasi mengenai gejala-gejala dan penyakit pada sistem ini masih sangat terbatas, sehingga untuk pengembangan sistem selanjutnya diperlukan penambahan informasi penyakit dan gejala agar manfaat lebih besar.
2. Aplikasi berdasarkan data dari pakar tunggal yang didapat penulis di tempat penelitian, diharapkan pakar tidak hanya bersifat tunggal tetapi banyak pakar dibidang penyakit hewan terutama marmut dapat memberikan pengetahuannya.

